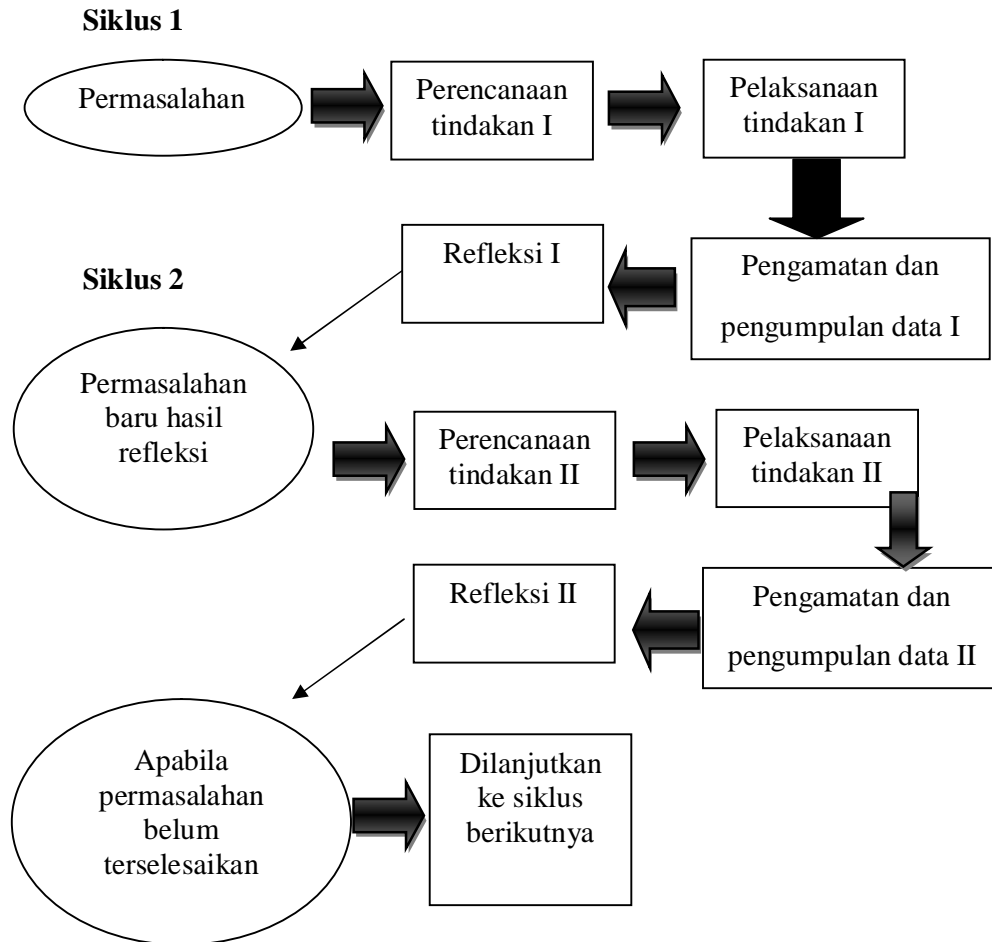


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja sehingga hasil belajar siswa meningkat (Wardhani, 2007: 1.15).

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus. Takari (2008: 13) menyatakan bahwa setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas lazimnya terdiri dari empat tahapan pokok yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pada tahap perencanaan, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IVA untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah perencanaan tersusun maka kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* dengan media gambar. Bersamaan dilakukannya tahap pelaksanaan peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Tahap terakhir adalah merespon kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan refleksi. Adapun prosedur tindakan kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar. 2 Prosedur penelitian tindakan kelas (Arikunto, dkk 2007: 74)

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IVA SD Negeri 3 Karang Endah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 24 orang terdiri dari 15 laki-laki dan 9 perempuan, serta 1 orang guru.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IVA SD Negeri 3 Karang Endah yang beralamat di Jalan Merapi, Desa Karang Endah, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah.

3. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 5 bulan (dari bulan Desember - April) pada semester genap Tahun Pelajaran 2012/2013.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik non tes (observasi) dan tes.

1. Teknik Non Tes

Mulyati (2006: 8.11), menyatakan bahwa teknik non tes merupakan prosedur yang dilalui untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik minat, sikap, dan kepribadian. Teknik non tes dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui kegiatan observasi.

2. Teknik Tes

Menurut Poerwanti, dkk (2008: 2.26), teknik tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang aspek tertentu. Teknik tes dalam penelitian ini dilakukan dengan tes formatif untuk memperoleh data hasil belajar.

D. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi:

- a. Lembar observasi untuk mengukur kinerja guru dan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Instrument soal untuk mengukur hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

a. Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = nilai yang dicari/diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 1. Kategori kinerja guru berdasarkan perolehan nilai.

No	Rentang nilai	Kategori
1	$N > 80$	Sangat baik
2	$60 < N \leq 80$	Baik
3	$40 < N \leq 60$	Cukup baik
4	$20 < N \leq 40$	Kurang baik
5	$N \leq 20$	Sangat kurang

(Adaptasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

b. Nilai aktivitas setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 2. Kategori aktivitas siswa per individu berdasarkan nilai.

No	Rentang nilai	Kategori
1	≥ 80	Sangat aktif
2	$60 < N \leq 79$	Aktif
3	$40 < N \leq 59$	Cukup aktif
4	$20 < N \leq 39$	Kurang aktif
5	$N \leq 20$	Pasif

(Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

- c. Nilai aktivitas belajar siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3. Kriteria aktivitas belajar siswa secara klasikal.

No	Siswa aktif	Kategori
1	≥ 80	Sangat aktif
2	60-79	Aktif
3	40-59	Cukup aktif
4	20-39	Kurang aktif
5	< 20	Pasif

(Adaptasi dari Aqib, dkk, 2009: 41)

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai hasil penguasaan siswa terhadap materi-materi yang dipelajari.

- a. Nilai individual diperoleh menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh
 N = skor maksimum dari tes
 100 = bilangan tetap

(Adopsi dari Purwanto, 2008: 112)

b. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = jumlah nilai

n = aspek yang dinilai

(diadopsi dari Muncarno, 2009: 15)

c. Untuk menghitung persentasi ketuntasan belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Tabel 4. Kriteria ketuntasan belajar klasikal dalam satuan persen

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\geq 80 \%$	Sangat tinggi
2	60 % - 79 %	Tinggi
3	40 % - 59 %	Sedang
4	20 % - 39 %	Rendah
5	< 20 %	Sangat rendah

(adaptasi dari Aqib, dkk 2009: 41)

F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus penelitian. Setiap satu siklus terdiri dari dua pertemuan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Siklus I

Siklus I pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut.

a. Perencanaan

1. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
2. Menyusun perangkat pembelajaran berupa pemetaan, silabus, dan RPP sesuai dengan kurikulum KTSP melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* dengan media gambar.
3. Menyiapkan media gambar dan kartu berisi soal/jawaban.
4. Menyiapkan instrumen pengamatan yang akan digunakan dalam penelitian (lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa).
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
6. Menyiapkan kamera sebagai alat dokumentasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan rencana pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan awal
 - a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - b. Mengkondisikan siswa
 - c. Absensi
 - d. Apersepsi
 - e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti

- a. Melalui metode ceramah dengan bantuan media gambar guru menjelaskan materi.
- b. Siswa diajak berpartisipasi dalam penggunaan media gambar.
- c. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa kegiatan pembelajaran akan dilakukan dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *make a match*.
- d. Guru menjelaskan langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *make a match*.
- e. Setiap siswa diberi satu kartu, pertanyaan atau jawaban.
- f. Setiap siswa diminta membuka kartu secara bersamaan dan memikirkan jawaban atau soal yang sesuai dengan kartu soal yang dimilikinya.
- g. Siswa diminta mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang dimilikinya dalam waktu 3 menit.
- h. Setiap pasangan berdiskusi serta mengecek kebenaran soal dan jawaban dari kartu yang dianggap cocok sebelum ditunjukkan kepada guru.
- i. Siswa yang berhasil menemukan pasangan kartunya dengan jawaban benar sesuai waktu maka memperoleh poin.
- j. Setelah satu babak selesai, maka kartu diputar kembali agar setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh kartu yang berbeda.
- k. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang soal dan jawaban pada penerapan model

- l. Pemberian penghargaan berupa bingkisan kepada kelompok yang menjadi pemenang ketika penerapan model.
 - m. Siswa mengerjakan soal tes formatif siklus I.
3. Kegiatan penutup
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan secara global.
 - b. Pemberian motivasi belajar pada siswa
 - c. Salam

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti berperan sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai observer. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati kinerja guru dan aktivitas belajar siswa dengan memberikan nilai pada tiap aspek.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan pada kegiatan pembelajaran di siklus I. Kekurangan-kekurangan yang ada pada pembelajaran baik kinerja guru, aktivitas belajar siswa, serta hasil belajar siswa dari hasil refleksi siklus I digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan berdasarkan refleksi dan perbaikan siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

1. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.
2. Menyusun perangkat perbaikan pembelajaran berupa pemetaan, silabus dan RPP berdasarkan kegiatan refleksi pada siklus I.
3. Menyiapkan media gambar dan kartu berisi soal/jawaban.
4. Menyiapkan instrumen pengamatan yang digunakan dalam penelitian (lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa).
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
6. Menyiapkan kamera sebagai alat dokumentasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan rencana pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan awal
 - a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - b. Mengkondisikan siswa
 - c. Absensi
 - d. Apersepsi
 - e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti
 - a. Melalui metode ceramah dengan bantuan media gambar guru menjelaskan materi.
 - b. Siswa diajak berpartisipasi dalam penggunaan media gambar.

- c. Setiap siswa memperoleh satu kartu, pertanyaan atau jawaban.
 - d. Setiap siswa diminta membuka kartu secara bersamaan dan memikirkan jawaban atau soal yang sesuai dengan kartu soal yang dimilikinya.
 - e. Siswa diminta mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang dimilikinya dalam waktu 3 menit.
 - f. Setiap pasangan berdiskusi serta mengecek kebenaran soal dan jawaban dari kartu yang dianggap cocok sebelum ditunjukkan kepada guru.
 - g. Siswa yang berhasil menemukan pasangan kartunya dengan jawaban benar sesuai waktu yang ditentukan memperoleh poin.
 - h. Setelah satu babak selesai, maka kartu dikocok kembali agar setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh kartu yang berbeda.
 - i. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang soal dan jawaban pada penerapan model.
 - j. Pemberian penghargaan berupa bingkisan kepada kelompok yang menjadi pemenang ketika penerapan model.
 - k. Siswa mengerjakan soal tes formatif siklus II.
3. Kegiatan penutup
 - a. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan secara global.

- b. Pemberian motivasi belajar pada siswa
- c. Salam

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti berperan sebagai pelaksana pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai observer. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati kinerja guru dan siswa pada saat pembelajaran dengan memberikan nilai pada tiap aspek.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan pembelajaran di siklus II. Kekurangan-kekurangan yang ada pada pembelajaran baik kinerja guru, aktivitas belajar siswa, serta hasil belajar siswa dari hasil refleksi siklus II digunakan untuk menentukan tindakan siklus III.

3. Siklus III

Siklus III dilaksanakan berdasarkan refleksi dan perbaikan siklus II yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

1. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.
2. Menyusun perangkat perbaikan pembelajaran berupa pemetaan, silabus dan RPP hasil kegiatan refleksi pada siklus II.
3. Menyiapkan media gambar dan kartu berisi soal/jawaban.

4. Menyiapkan instrumen pengamatan yang akan digunakan dalam penelitian (lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa).
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
6. Menyiapkan kamera sebagai alat dokumentasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan rencana pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan awal
 - a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - b. Mengkondisikan siswa
 - c. Absensi
 - d. Apersepsi
 - e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti
 - a. Melalui metode ceramah dengan bantuan media gambar guru menjelaskan materi.
 - b. Siswa diajak berpartisipasi dalam penggunaan media gambar.
 - c. Setiap siswa memperoleh satu kartu, pertanyaan atau jawaban.
 - d. Setiap siswa diminta membuka kartu secara bersamaan dan memikirkan jawaban atau soal yang sesuai dengan kartu soal yang dimilikinya.

- e. Siswa diminta mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang dimilikinya dalam waktu 3 menit.
 - f. Setiap pasangan berdiskusi serta mengecek kebenaran soal dan jawaban dari kartu yang dianggap cocok sebelum ditunjukkan kepada guru.
 - g. Siswa yang berhasil menemukan pasangan kartunya dengan jawaban benar sesuai waktu yang ditentukan memperoleh poin.
 - h. Setelah satu babak selesai, maka kartu dikocok kembali agar setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh kartu yang berbeda.
 - i. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang soal dan jawaban yang digunakan pada penerapan model.
 - j. Pemberian penghargaan berupa bingkisan kepada kelompok yang menjadi pemenang ketika penerapan model.
 - k. Siswa mengerjakan soal tes formatif pada siklus III.
3. Kegiatan penutup
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - b. Pemberian motivasi belajar pada siswa
 - c. Salam

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti berperan sebagai pelaksana pembelajaran,

sedangkan guru berperan sebagai observer. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati kinerja guru dan siswa pada saat pembelajaran dengan memberikan nilai pada tiap aspek.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi dan analisis terhadap pelaksanaan siklus III untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* dengan media gambar dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas IVA SD Negeri 3 Karang Endah, Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

G. Kriteria Keberhasilan

Menurut pendapat Sumiati (2009: 112) kriteria ketuntasan minimal yang ideal adalah 75%. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila:

- a. Terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IVA SD Negeri 3 Karang Endah Lampung Tengah pada proses pembelajaran di setiap siklusnya.
- b. Adanya peningkatan hasil belajar siswa berupa peningkatan nilai rata-rata serta persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang mencapai KKM.